

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil asuhan keperawatan pada klien halusinasi pendengaran, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis memulai pengkajian pada 04 Mei 2023 di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya yaitu kedua pasien mengalami halusinasi pendengaran dengan data fokus kedua pasien mendengarkan bisikan-bisikan tanpa wujud ketika sedang sendirian.
2. Diagnosa yang ditemukan pada kedua kasus yaitu gangguan sensori persepsi : Halusinasi pendengaran.
3. Intervensi yang dilakukan penulis adalah dzikir : Menciptakna lingkungan yang nyaman dan membimbing pasien dalam melafalkan SubhanaAllah, Alhamdulillah, Allahuakbar dan LaillahailaAllah sebanyak 33x.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan.
5. Evaluasi masalah bahwa terapi psikoreligius mampu mengurangi efek halusinasi.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil evaluasi pemberian asuhan keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Aplikasi Layanan Kesehatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan data tambahan informasi tentang terapi Psikoreligius pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran.

2. Pendidikan Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dibidang pendidikan keperawatan dalam melakukan terapi Psikoreligius pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan data awal untuk penelitian yang terkait dengan terapi Psikoreligius pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan diharapkan dapat melakukan inovasi yang berbeda mengenai intervensi lain untuk mengurangi halusinasi.

